



Huruf *Ba* (ب) *Jar* dalam Bahasa Arab dan Maknanya dalam al-Quran Surah al-Baqarah

Saida Gani

Program Studi sastra Arab, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email: saidagani@umgo.ac.id

Article Info

Article history:

Diterima
2022-07-06

Disetujui
2022-07-06

Dipublikasikan
2022-12-21

Keywords:

Ba (ب);

Meaning;
Translation; al-
Baqarah

Abstract

This study aims to examine the letter *Ba* (ب) and its meaning in surah al-Baqarah. The letter *Ba* (ب) is one of the *ma'ani* letters whose meaning may change at any time based on its grammatical structure. A type of qualitative research that is descriptive in nature that makes the source of data in the form of the letter *ba* (ب) in Arabic, and the secondary data is the meaning of the letter *ba* (ب) itself either in the form of ideas or interpretations of sentences or verses that use *the* letter *ba* (ب). The results showed that the letter *ba* (ب) in surah al-Baqarah means *al-ilshaq* among them in QS/2: 2, 4, 8, 15, 19, 25. And it means *al-zaidah* (*al-taukid*) among them in QS/2: 8, 74, 85, 96. And it means *al-ta'diyah* among them QS/2: 17 and 20. Meaning *al-sababiyah* (*al-ta'lil*) QS/2:22, 26, 30, 50. Meaning *al-mujawazah* QS/2:31 and 33. Meaning *al-isti'annah* QS/2:67, 73, 85, 87. Meaning *al-muqabalah* (*al-'iwadh*) QS/2:10, 16, 41, 61, 95. And it means *al-musahabah* QS/2:87 and 92

Kata Kunci:

Ba (ب); Makna;
Terjemahan; al-
Baqarah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji huruf *Ba* (ب) dan maknanya dalam surah al-Baqarah. Huruf *Ba* (ب) adalah salah satu huruf *ma'ani* yang sewaktu-waktu maknanya dapat berubah berdasarkan struktur gramatikalnya. Jenis Penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif yang menjadikan sumber data berupa huruf *ba* (ب) dalam bahasa Arab, dan data sekundernya adalah makna dari huruf *ba* (ب) itu sendiri baik berupa gagasan atau penafsiran terhadap kalimat atau ayat yang menggunakan huruf *ba* (ب). Hasil penelitian menunjukkan bahwa huruf *ba* (ب) dalam surah al-Baqarah bermakna *al-ilshaq* di antaranya pada QS/2: 2, 4, 8, 15, 19, 25. Dan bermakna *al-zaidah* (*al-taukid*) di antaranya pada QS/2: 8, 74, 85, 96. Dan bermakna *al-ta'diyah* di antaranya QS/2: 17 dan 20. Bermakna *al-sababiyah* (*al-ta'lil*) QS/2:22, 26, 30, 50. Bermakna *al-mujawazah* QS/2:31 dan 33. Bermakna *al-isti'annah* QS/2:67, 73, 85, 87. Bermakna *al-muqabalah* (*al-'iwadh*) QS/2:10, 16, 41, 61, 95. Dan bermakna *al-musahabah* QS/2:87 dan 92.

A. Pendahuluan

Allah menurunkan kitab suci al-Quran dengan berbahasa Arab, maka untuk memahami al-Quran, kita dituntut untuk menguasai bahasa Arab.¹ Dari aspek bahasa al-

¹ Muh Saifullah and others, 'Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 1
<https://doi.org/10.36915/la.v2i1.19>.

Quran memiliki banyak keistimewaan, di antaranya bahasa Arab memiliki puluhan bahkan ratusan makna dalam mengungkap jenis, kualitas, kondisi dan kuantitasnya, baik makna *ism*, *fiil* dan *harf*.² Sebagai bahasa al-Quran, bahasa Arab diyakini sebagai bahasa yang memiliki keistimewaan lebih dari bahasa lain selain bahasa Arab.³ Salah satu dari tiga pembagian kata dalam bahasa Arab yang memiliki makna yang beragam adalah *al-ḥarf*. *Al-ḥarf* (huruf) oleh para pakar bahasa Arab dikelompokkan menjadi dua yaitu; huruf tidak bermakna yang disebut *hijā'iyah* dari *alif* sampai dengan *ya'* dan huruf bermakna yang disebut *Ḥarf al-Ma'āny*.⁴

Kata dalam bahasa Arab terbagi atas tiga kelas kata, yaitu *al-Ism* (kata benda termasuk kata sifat), *al-fi'il* (kata kerja) dan *al-ḥarf* (kata bantu).⁵ *Al-ḥarf* atau huruf merupakan bagian kelas kata dalam bahasa Arab⁶ yang akan dipahami maknanya jika disandingkan dengan kata yang lainnya. Huruf juga termasuk kelas kata yang memiliki makna berubah-ubah sebagaimana kata penyusunnya. Kata penyusun tersebut yang mempengaruhi makna huruf akibat susunan gramatikalnya⁷ Makna gramatikal adalah makna yang senantiasa berubah karena adanya proses gramatikal.⁸ Makna gramatikal suatu huruf dapat diketahui dengan mengidentifikasi dengan kata apa huruf itu disandingkan, apakah disandingkan dengan *al-ism* atau *al-fi'il*.⁹ Huruf Ba (ب) *jer* termasuk huruf yang memiliki makna gramatikal yang bervariasi di antaranya huruf *jer* Ba (ب) yang bermakna *al-ilshaq* merupakan huruf *ba* yang bermakna penyertaan, pendempetaan atau melekatkan

² M Suryadinata, 'Makna Huruf Jar Lam Dalam Al-Qur'an', *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1.1 (2015), 94–106 <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15140>.

³ Asy'ari Hasyim, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2016), 21–28 <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>.

⁴ Khairul Bahri Nasution, 'MA'ANI AL-HURUF DAN IMPLIKASINYA TERHADAP IJTIHAD (Analisis Kasus Khilafiyah Dalam Masalah Aqidah Dan Fiqh)', *Al-Qadhā*, 5.2 (2018), 2 <<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qadha/article/download/1115/741>>.

⁵ Nurul Fauziah, 'Analisis Makna Wawu Dalam Surah Al-Fajr Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Nahwu', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2022), 57–63 <http://ojs.yplppgriksb.or.id/index.php/JPP/article/view/118>.

⁶ Sufirin Efendi Lubis, 'Ma Sebagai Huruf Dan Perubahan Maknanya Dalam Bahasa Arab', *Jurnal Thariqah Ilmiah*, 06.02 (2018), 14–28; Syarifaturrahmatullah, 'Huruf Jar "Fi" Dan Makna-Maknanya Dalam Surah At-Taubah 1', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 04.01 (2021), 55–71 <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/sajie.v0i0.3813>.

⁷ Berti Arsyad, 'Makna Gramatikal Huruf Mā', *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8.1 (2019), 67 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.67-85.2019>.

⁸ Asep Supianudin, 'Implikasi Makna Gramatikal "Kana" Dalam Al-Quran Terhadap Terjemahannya', *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 13.1 (2016), 47–60 <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i01.1830>.

⁹ Berti Arsyad, 'Makna Gramatikal Huruf Mā (م) Dalam Surah Al-Baqarah', in *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* (Malang Indonesia: Jurusan Sastra Arab- Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2020), p. 725 <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/download/732/688>.

baik secara hakiki ataupun majazi. Telah dikemukakan oleh para pakar Nahwu bahwa huruf *ba* memiliki 14 makna gramataikal.¹⁰

Penelitian serupa yang dtelah dijumpai terkait huru *jer* di antaranya, penelitian dengan judul *Huruf “Ba” dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur’an*. penelitian ini mengungkap tentang peran pemaknaan huruf *ba* dalam al-Quran yang berimplikasi pada penafsirannya terutama pada ayat al-Quran yang berbicara terkait hukum. Pada penelitian ini, peneliti memberi contoh pada ayat yang berhubungan dengan masalah wudhu.¹¹ Penelitian lain yang berjudul *Huruf Jar Ba dan Kandungan Maknanya dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah)*. Peneliti pada kajian ini mengidentifikasi penempatan huruf *ba jer* dalam surah al-Maidah yang dipersentasikan dalam bentuk tabel, baik dari segi jumlah ayat yang terdapat huru *ba* maupun pengulangan huruf tersebut pada ayat yang sama atau pada ayat yang lainnya. Peneliti dalam kajiannya mengungkap enam makna huruf *ba jer* dalam surah al-Maidah beserta penempatan huruf tersebut di dalam ayat.¹²

Sepanjang pembacaan peneliti terkait kajian yang membahas huruf *ba jer* hanya ditemukan dua penelitian tersebut. Dan keterbaruan kajian peneliti dengan penelitian sebelumnya bahawa peneliti akan memadukan kedua kajian tersebut yang kemudian akan di kaji pada surah yang berbeda, yaitu pada surah al-Baqarah. Peneliti inigin menemukan huruf *ba jer* dalam surah al-Baqarah yang akan dipaparkan berdasarkan tabel data penelitian.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, di mana peneliti hanya akan mendeskripsikan huruf *ba* sebagai huru ma’aniy yang memiliki makna yang beragam, yang kemudian akan ditemukan di dalam al-Quran khususnya pada surah al-Baqarah. Sumber data adalah kitab-kitab nahwu yang relevan, baik itu berbahasa Arab atau berbahasa Indonesia, baik dari artikel maupun buku, dan referensi pegangan utama adalah kita mu’jam huruf ma’ani. Objek kajian adalah surah al-Baqarah.

¹⁰ M Napis Djuacni, Basri Mahmud, and Hamzah Hamzah, ‘Huruf “Ba” Dalam Bahasa Arab Dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur’an / The Letter “Ba” in Arabic and Its Implications on The Interpretation of The Al-Qur’an Verse’, *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7.1 (2021), 50 <https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.20511>.

¹¹ Djuacni, Mahmud, and Hamzah. ‘Huruf “Ba” Dalam Bahasa Arab Dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur’an.

¹² Nur Asdaliah and others, ‘Huruf Jar Ba Dan Kandungan Maknanya Dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah)’, *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2022), 69 <https://doi.org/https://doi.org/10.36915/la.v3i1.45>.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Huruf *Ba* (ب) Bermakna *al-ilsāq*

Huruf *Ba* (ب) *al-ilsāq* bermakna penyertaan, pendempetan atau melekatkan¹³ seperti pada ayat:

﴿الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ﴾⁽³⁾

(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.

Makna *al-ilsāq* pada ayat tersebut terdapat pada kata (يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ) beriman dengan yang gaib, artinya terdapat kemelekatan orang yang bertaqwa dengan kepercayaan dengan hal yang gaib, atau ketakwaan itu disertai dengan iman kepada yang gaib. maksudnya iman kepada yang gaib tidak dapat dipisahkan dengan sifat atau ciri orang yang bertaqwa.¹⁴ Pada ayat lain:

﴿وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ﴾⁽⁴⁾

dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.

Makna *al-ilsāq* pada ayat tersebut terdapat pada kata (يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ) yang diterjemahkan “beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu”. Contoh ayat lain:

﴿وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ﴾⁽⁵⁾

Di antara manusia ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan Hari kemudian," pada hal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.

Makna *al-ilsāq* pada ayat tersebut terdapat pada kata (ءَامَنَّا بِاللَّهِ) yang diterjemahkan “beriman kepada Allah”. Dari beberapa contoh ini dapat kita simpulkan bahwa, *Ba* (ب) *al-ilsāq* selalu diterjemahkan dengan kata “dengan”, seperti pada tiga ayat sebelumnya.

2. Huruf *Ba* (ب) Bermakna *al-isti'anah*

Huruf *ba al-isti'anah* merupakan huruf *ba* yang digunakan sebagai alat dari kata kerja (*fi'li*) yakni sebuah kata kerja dan tidak akan bisa terlaksana dengan sempurna kecuali dengan menggunakan huruf *ba li al-isti'anah*, seperti pada ayat:

﴿وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ﴾⁽⁶⁾

Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina". Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" Musa menjawab:

¹³ Muhammad Hasan Al-Syarīf, *Mujam Hurūf Al-Ma'aniy Fī Al-Qurānīy Al-Karīm*, Cct. I (Beirut, Lebanon: Muassasah al-Risalah, 1996). 451-460.

¹⁴ Sriwahyuningsih R. Saleh R. Saleh, Cutri Tjalau, and Nurain K Paudi, 'Ma'ānī Hurūf Al-Bā' Fī Sūrah Al-Baqarah', *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10.2 (2021), 419
<https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.2.419-435.2021>.

"Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil".

Makna *al-isti'annah* pada ayat tersebut terdapat pada kata (قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ) (مِنْ الْجَاهِلِينَ) yang diterjemahkan "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil". pada ayat ini Allah swt. Dijadikan sebagai alat dari kata kerja (أَعُوذُ) berlindung, dalam kata lain Allah dijadikan sebagai pelindung.

Ayat-ayat dalam surah al-Baqarah yang di dalamnya terdapat huruf *ba al-isti'annah* sebagai berikut:

QS/2:60:

﴿وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾﴾

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

QS/2:79:

﴿فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُمُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَهُمْ مِّمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِّمَّا يَكْسِبُونَ ﴿٧٩﴾﴾

Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan.

3. Huruf *Ba* (ب) Bermakna *al-Sababiyyah*

ba al-Sababiyyah yang berfungsi sebagai *sebab* artinya huruf *ba* yang menunjukkan sebab, huruf ini masuk pada kosakata yang menginformasikan terjadinya suatu tindakan. Seperti pada

QS/2:50:

﴿وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمْ الْبَحْرَ فَأَنْجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٠﴾﴾

Dan (ingatlah), ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan.

Ba (ب) Bermakna *al-Sababiyyah* terdapat pada kata (وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمْ الْبَحْرَ) yang diterjemahkan "Dan (ingatlah), ketika Kami belah laut untukmu". Maksud *ba sababiyyah* pada ayat ini, bahwa Allah membelah lautan disebabkan untuk menyelamatkan kaum Nabi Musa as.

contoh lain QS/2:164:

﴿... وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ...﴾ (١٦٤)

dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya.

Ba (ب) Bermakna *al-Sababiyyah* terdapat pada kata (فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ) yang diterjemahkan "*lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi*". Maksud *ba sababiyah* pada ayat ini, bahwa Allah menghidupkan bumi yang telah mati/gersang dengan sebab menurunkan air dari lain, atau bisa juga dimaknai bahwa ketika Allah hendak menghidupkan bumi yang telah gerang, atas sebab itulah Allah menurunkan hujan dari langit.

Contoh lain:

QS/2:188

﴿وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ﴾ (١٨٨)

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

4. Huruf *Ba* (ب) Bermakna *al-Musāhabah*

ba yang berfungsi sebagai *al-musahabah* adalah huruf *ba* yang bermakna bersama (مع), atau biasa juga disebut dengan *ba al-hāl*.

QS/2:71

﴿قَالَ إِنَّهُ يُقُولُ إِنَّهَا بَقْرَةٌ لَا ذَلُولَ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةً لَا شِئَةَ فِيهَا قَالُوا آلَيْنَ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَجَّوْهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ﴾ (٧١)

Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya". Mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya". Kemudian mereka menyembeliknya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.

QS/2:92

﴿وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ﴾ (٩٢)

Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran (mukjizat), kemudian kamu jadikan anak sapi (sebagai sembah) sesudah (kepergian)nya, dan sebenarnya kamu adalah orang-orang yang zalim.

5. Huruf *Ba* (ب) Bermakna *Zharfiyah*

Huruf *ba al-dzarfiyah* adalah huruf *ba* yang berfungsi sebagai *dzarf al-Makan* yang bermakna di/dalam (في). Contoh pada ayat

QS/2:274

﴿الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ﴾ (٢٧٤)

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Ba (ب) Bermakna *Zharfiyah* yang bermakna “pada” atau “di” pada kata (يُنْفِقُونَ) (أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ) yang diterjemahkan “*Jalu dengan air itu Dia hidupkan bumi*”. *Ba* (ب) Bermakna *Zharfiyah* pada (بِاللَّيْلِ) ini menjelaskan bahwa suatu pekerjaan yaitu menafkahkan hatinya dilakukan di malam hari.

C. Kesimpulan

Huruf *Ba* (ب) al-ilsāq bermakna penyertaan, pendempetan atau melekatkan seperti yang terdapat pada QS/2: 2, 4, 8, 15, 19, 25. Huruf *Ba* (ب) Bermakna al-isti’*anah* merupakan huruf *ba* yang digunakan sebagai alat dari kata kerja (*fi’il*) yakni sebuah kata kerja dan tidak akan bisa terlaksana dengan sempurna kecuali dengan menggunakan huruf *ba li al isti’*anah**, seperti pada ayat QS/2:60 dan 79. Huruf *Ba* (ب) Bermakna al-Sababiyah yang berfungsi sebagai *sebab* artinya huruf *ba* yang menunjukkan sebab, huruf ini masuk pada kosakata yang menginformasikan terjadinya suatu tindakan, pada QS/2:50, 164 dan 188. Huruf *Ba* (ب) Bermakna al- Musāhabah *ba* yang berfungsi sebagai al-musahabah adalah huruf *ba* yang bermakna bersama (مع), atau biasa juga disebut dengan *ba al-hāl*, terdapat pada QS/2:71 dan 92. Huruf *Ba* (ب) Bermakna *Zharfiyah* adalah huruf *ba* yang berfungsi sebagai dzarf al-Makan yang bermakna di/dalam (في) seperti pada QS/2:274.

Daftar Pustaka

- Al-Syarīf, Muhammad Hasan, *Mujam Hurūf Al-Ma’aniy Fī Al-Qurāniy Al-Karīm*, Cet. I (Beirut, Lebanon: Muassasah al-Risalah, 1996)
- Arsyad, Berti, ‘Makna Gramatikal Huruf Mā’, *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8.1 (2019), 67 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.67-85.2019>
- , ‘Makna Gramatikal Huruf Mā (ما) Dalam Surah Al-Baqarah’, in *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* (Malang Indonesia: Jurusan Sastra Arab- Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2020), p. 725 <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/download/732/688>
- Asdaliah, Nur, Mukhtar Mukhtar, Hamzah Hamzah, Basri Mahmud, and Mujahid Mujahid, ‘Huruf Jar Ba Dan Kandungan Maknanya Dalam Q.S. Al-Maidah (The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah)’, *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2022), 69 <https://doi.org/https://doi.org/10.36915/la.v3i1.45>
- Bahri Nasution, Khairul, ‘MA’ANI AL-HURUF DAN IMPLIKASINYA TERHADAP IJTIHAD (Analisis Kasus Khilafiyah Dalam Masalah Aqidah Dan Fiqh)’, *Al-Qadhā*, 5.2 (2018), 2 <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qadha/article/download/1115/741>

- Djuoeni, M Napis, Basri Mahmud, and Hamzah Hamzah, 'Huruf "Ba" Dalam Bahasa Arab Dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an / The Letter "Ba" in Arabic and Its Implications on The Interpretation of The Al-Qur'an Verse)', *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7.1 (2021), 50 <https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.20511>
- Fauziah, Nurul, 'Analisis Makna Wawu Dalam Surah Al-Fajr Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Nahwu', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2022), 57–63 <http://ojs.yplppgriksb.or.id/index.php/JPP/article/view/118>
- Hasyim, Asy'ari, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2016), 21–28 <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>
- Lubis, Sufrin Efendi, 'Ma Sebagai Huruf Dan Perubahan Maknanya Dalam Bahasa Arab', *Jurnal Thariqah Ilmiah*, 06.02 (2018), 14–28
- Saifullah, Muh, Mukhtar Mukhtar, Rahmat R, Basri Mahmud, and Hamzah Hamzah, 'Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 1 <https://doi.org/10.36915/la.v2i1.19>
- Saleh, Sriwahyuningsih R. Saleh R., Cutri Tjalau, and Nurain K Paudi, 'Ma'ānī Hurūf Al-Bā' Fī Sūrah Al-Baqarah', *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10.2 (2021), 419 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.2.419-435.2021>
- Supianudin, Asep, 'Implikasi Makna Gramatikal "Kana" Dalam Al-Quran Terhadap Terjemahannya', *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 13.1 (2016), 47–60 <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i01.1830>
- Suryadinata, M, 'Makna Huruf Jar Lam Dalam Al-Qur'an', *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1.1 (2015), 94–106 <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15140>
- Syarifaturrahmatullah, 'Huruf Jar "Fi" Dan Makna-Maknanya Dalam Surah At-Taubah 1', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 04.01 (2021), 55–71 <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/sajie.v0i0.3813>